

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti. Metode penelitian ini menguraikan berbagai aspek yang berkaitan dengan penentuan dan penggunaan metode penelitian.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sedangkan bentuk penelitiannya yaitu kualitatif.

Metode deskriptif merupakan suatu metode yang mengungkapkan, menggambarkan, mendeskripsikan, menguraikan, dan memaparkan objek penelitian (Wirawan, 2017, hlm. 40). Metode deskriptif juga merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk memecahkan masalah pada masa sekarang dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan menganalisis serta menginterpretasikannya (Pulungan, 2018, hlm. 36-37).

Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007 hlm. 6).

Sugiyono (2010, hlm. 14) juga mengatakan bahwa metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *postpositivisme* (kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala yang bersifat interaktif), digunakan untuk meneliti objek alamiah/ apa adanya/ tanpa dibuat-buat, di mana peneliti sebagai instrumen penelitian itu sendiri.

Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang semua temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada/ belum diketahui. Penelitian ini juga lebih menekankan pada esensi dari fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif bersifat memperoleh/ menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. (Anggito & Setiawan, 2018, hlm. 27).

Dari penjelasan di atas, maka penelitian ini bermaksud mengkaji nilai moral pada kumpulan cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi yang nantinya akan dibuat produk berupa bahan ajar pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA berupa

Arbia Zadida, 2021

**NILAI MORAL PADA KUMPULAN CERPEN TUKAR TAKDIR KARYA VALIANT BUDI SEBAGAI
PENYEDIAAN BAHAN AJAR CERPEN DI KELAS XI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

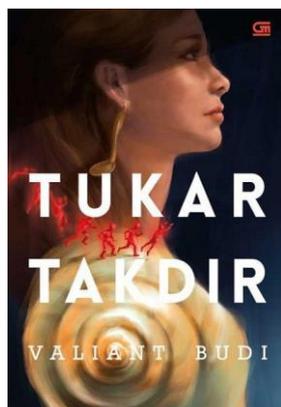
modul. Metode ini sesuai dengan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, karena penelitian ini akan memberikan pemahaman secukupnya berdasarkan teori-teori yang berkaitan dan mendukung. Penelitian ini menggunakan pendekatan/ pisau analisis berupa teori struktural Todorov.

B. Sumber Data

Sumber data berasal dari Kumpulan cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi. Buku ini diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2019. Jumlah halaman pada buku ini adalah 221 halaman.

Sang penulis menaruh 12 cerita di buku ini yang tak saling terkait, tak berhubungan, serta dari beragam genre. Ada yang bergenre fabel (kisah dunia binatang), cerita misteri, drama rumah tangga, dan lain-lain. Berikut identitas dari buku tersebut:

Gambar 3.1 Sampul Buku Kumpulan Cerpen Tukar Takdir Karya Valiant Budi



- 1) Judul buku : Tukar Takdir
- 2) Penulis : Valiant Budi
- 3) Tahun terbit : 2019
- 4) Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama
- 4) Jumlah cerpen : 12 cerpen
- 6) Jumlah halaman : 224 halaman

Ada 12 cerpen yang terdapat pada buku kumpulan cerpen tersebut. 12 judul cerpen tersebut yaitu “Diulang Sayang”, “Serupa dan Serapuh”, “Duta Rumah Tangga”, “Kunci Pencari Pintu”, “Kelainan Itu Kelebihan”, “Centong Ajaib”, “Pembongkang yang Jujur”, “Pecinta Butuh Pelarian”, “Hidup yang Sangat Berat”, “Melupakan Peningkat Diri”, “Aroma Masa Lalu” dan terakhir adalah “Singgasana

Arbia Zadida, 2021

NILAI MORAL PADA KUMPULAN CERPEN TUKAR TAKDIR KARYA VALIANT BUDI SEBAGAI PENYEDIAAN BAHAN AJAR CERPEN DI KELAS XI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kekal”. Masing-masing cerpen memiliki keunikan alur ceritanya tersendiri. Beberapa cerpen bahkan ada yang menyuguhkan cerita berbau mistis dan horor. Ada pula cerita yang menghadirkan unsur komedi bahkan fantasi. Semua kesamaan cerpen-cerpen tersebut adalah memiliki nilai moral yang bisa kita ambil dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan 4 sampel (cerpen) untuk diteliti dari 12 total sampel (cerpen) yang terdapat dalam buku ini. Keempat cerpen tersebut berjudul “Serupa dan Serapuh”, “Pembohong yang Jujur”, “Hidup yang Sangat Berat”, dan “Melupakan Peningkat Diri”. Keempat cerpen tersebut dinilai paling cocok untuk dibaca peserta didik kelas XI SMA. Karena setelah dilakukan pembacaan ke 12 cerpen tersebut, keempat cerpen tersebut memiliki bahasa yang tidak kasar dan vulgar, karena pada cerpen lainnya ada beberapa kata kasar dan vulgar yang tidak pantas disampaikan. Selain itu, makna dari keempat cerita tersebut dinilai lebih mudah dipahami dibandingkan keempat cerpen lainnya. Hal yang paling utama dari keempat cerpen tersebut adalah terdapatnya nilai moral yang lebih kental dibandingkan cerpen lainnya.

Berdasarkan pemilihan keempat cerpen di atas, berikut sinopsis masing-masing cerpen yang akan dikaji. Cerpen “Serupa dan Serapuh” menceritakan tentang seorang aktor terkenal yang merasa tidak pernah bebas, karena ia selalu menjadi pusat perhatian. Akhirnya ia memerintahkan seseorang yang mirip dengannya untuk berpura-pura menjadi dirinya agar ia bisa bebas pergi berlibur. Cerpen “Pembohong yang Jujur” menceritakan kisah penipu ulung yang tertangkap dengan cara ia menipu korbannya sendiri. Cerpen “Hidup yang Sangat Berat” menceritakan kisah seekor siput yang selalu mengeluh karena dilahirkan menjadi seekor siput. Cerpen “Melupakan Peningkat Diri” bercerita mengenai seorang musisi yang hilang ingatan dan berusaha mengingat ingatannya kembali yang hilang.

Cerpen-cerpen yang dijadikan data memiliki nilai moral dan dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMA yang lebih dominan dari semua cerpen yang ada. Cerpen-cerpen yang dijadikan data penelitian terdiri dari empat cerpen: (1) “Serupa dan Serapuh”, (2) “Pembohong yang Jujur”, (3) “Hidup yang Sangat Berat”, dan (4) “Melupakan Peningkat Diri”.

Data selanjutnya diperoleh dari ahli terkait validasi instrumen penyusunan modul berjudul *Mengenal Nilai Moral Melalui Cerpen* antara lain Yostiani Noor Asmi Harini, M.Hum. sebagai pakar pembelajaran sastra, Drs. Asep Mumu Ishaq Farid dan E. Kusnadi, S.Pd. sebagai pakar pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yaitu mencari sumber yang dapat dijadikan rujukan dalam penelitian dengan urutan sebagai berikut:

1. Menentukan teks cerpen yang akan digunakan dalam penelitian ini, yakni beberapa cerpen yang terdapat pada kumpulan cerita pendek *Tukar Takdir* karya Valiant Budi.
2. Studi literatur, yaitu mencari sumber dan landasan teoretis tentang analisis struktur cerpen, nilai moral dan kriteria pemilihan bahan ajar dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan melalui teknik analisis isi cerpen menggunakan pisau analisis struktural Todorov. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian:

1. Membaca dan menelaah semua kumpulan cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi.
2. Menentukan cerpen yang akan dianalisis. Berdasarkan analisis isi dari semua/ 12 cerpen yang dibaca, penelitian ini memilih keempat cerpen berjudul “(1) “Serupa dan Serapuh”, (2) “Pembohong yang Jujur”, (3) “Hidup yang Sangat Berat”, dan (4) “Melupakan Peningkat Diri”.
3. Menganalisis struktur cerpen yang telah dipilih yaitu cerpen yang berjudul (1) “Serupa dan Serapuh”, (2) “Pembohong yang Jujur”, (3) “Hidup yang Sangat Berat”, dan (4) “Melupakan Peningkat Diri”.
4. Menganalisis nilai moral pada cerpen yang telah dipilih yaitu cerpen yang berjudul (1) “Serupa dan Serapuh”, (2) “Pembohong yang Jujur”, (3) “Hidup yang Sangat Berat”, dan (4) “Melupakan Peningkat Diri”.
5. Menganalisis tingkat relevansi/ kesesuaian cerpen yang telah dipilih dengan kriteria pemilihan bahan ajar sastra di SMA.
6. Menyusun bahan ajar berupa modul dengan memanfaatkan keempat cerpen yang telah dianalisis.
- 7.. Melakukan *judgement expert* / validasi ahli terkait modul yang telah disusun sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA dengan memanfaatkan cerpen yang terdapat pada kumpulan cerpen *Tukar Takdir* yang telah dianalisis.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini ada empat instrumen, yaitu instrumen pedoman analisis struktur cerpen, instrumen analisis nilai moral, instrumen relevansi kriteria cerpen yang dianalisis sebagai alternatif bahan ajar, instrumen rancangan bagan seperti berikut:

1. Pedoman Analisis Struktur Cerpen

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Struktur Cerpen

No	Aspek Analisis	Unsur yang Dianalisis
1.	Aspek Sintaksis	<p>a. Pengaluran/ Sekuen</p> <p>Pengaluran merupakan urutan satuan terkecil dari makna yang dipilih dari teks sehingga membentuk sekuen.</p> <p>a. Alur/ Fungsi Utama</p> <p>Alur merupakan urutan kejadian yang dihubungkan dengan hubungan sebab-akibat. Alur terbentuk melalui hubungan waktu yang disebut hubungan kausalitas.</p>
2.	Aspek Semantik	<p>a. Tokoh</p> <p>Tokoh merupakan pelaku-pelaku yang terdapat dalam cerita.</p> <p>b. Penokohan</p> <p>Penokohan merupakan gambaran watak/ sifat-sifat tokoh yang terdapat dalam cerita.</p> <p>c. Latar</p> <p>Latar merupakan tempat, waktu, dan sosial budaya yang terdapat dalam cerita.</p>
3.	Aspek Pragmatik/ Gaya Penceritaan	<p>a. Modus</p> <p>Ujaran atau wicara yang digunakan dalam teks, mencakup wicara yang dilaporkan, wicara yang dialihkan, dan wicara yang dinarasikan.</p>

		<p>b. Kala/ Waktu</p> <p>Mengemukakan tiga pokok persoalan yaitu urutan waktu, lama waktu berlangsung, dan frekuensi.</p> <p>c. Sudut Pandang</p> <p>Penceritaan yang digunakan pengarang untuk menyampaikan ceritanya.</p>
4.	Gaya Bahasa	Gaya bahasa adalah ciri khas gaya bahasa pengarang dalam menyampaikan gagasannya dalam cerita.

Sumber: Todorov, Z. (1985). *Tata Sastra*. Jakarta: Penerbit Djambatan.

2. Pedoman Instrumen Nilai Moral

Tabel 3.2 Pedoman Instrumen Nilai Moral

No.	Jenis Moral	Nilai Moral
1.	Hubungan manusia dengan diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Tanggung jawab • Kerja keras • Kreatif dan inovatif • Disiplin • Tahan banting (tangguh) • Pembelajar sepanjang hayat • Berani, dll.
2.	Hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungannya (termasuk alam dan hewan),	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama • Solidaritas • Kekeluargaan • Aktif dalam gerakan komunitas • Berorientasi pada kemaslahatan bersama • Empati • Tolong menolong • Anti kekerasan • Anti diskriminasi • Musyawarah mufakat • Cinta tanah air • Semangat kebangsaan • Menghargai perbedaan suku, agama, dan budaya

Arbia Zadida, 2021

NILAI MORAL PADA KUMPULAN CERPEN TUKAR TAKDIR KARYA VALIANT BUDI SEBAGAI PENYEDIAAN BAHAN AJAR CERPEN DI KELAS XI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> • Rela berkorban • Taat hukum • Menjaga lingkungan • Menjaga kekayaan budaya bangsa,dll.
3.	Hubungan manusia dengan Tuhannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman dan bertaqwa • Menjalankan segala perintah-Nya • Disiplin beribadah • Bersyukur,dll • Tepat waktu beribadah

Sumber: Nurgiyantoro, B. (2009). *Teori Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

3. Pedoman Analisis Tingkat Kesesuaian Cerpen dengan Kriteria Pemilihan Bahan Ajar Sastra di SMA

Tabel 3.3 Pedoman Analisis Tingkat Kesesuaian Cerpen dengan Kriteria Pemilihan Bahan Ajar Sastra di SMA

No.	Aspek	Kriteria	Penafsiran
1.	Kebahasaan	Jika: (1) Cerpen menggunakan kosakata yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi terbaru. (2) Kosakata yang digunakan dalam cerpen ialah kata-kata yang hidup/aktif dalam lingkungan komunikasi bahasa Indonesia. (3) Cerpen dominan menggunakan kata-kata bermakna denotatif. (4) Hubungan antar baris dalam cerpen mengandung kesatuan yang berjenis kalimat lengkap. (5) Hubungan antar baris dalam cerpen mengandung kesatuan yang berjenis kalimat tunggal atau	Relevan

Arbia Zadida, 2021

NILAI MORAL PADA KUMPULAN CERPEN TUKAR TAKDIR KARYA VALIANT BUDI SEBAGAI PENYEDIAAN BAHAN AJAR CERPEN DI KELAS XI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kalimat majemuk sederhana. (6) Bahasa yang digunakan dalam cerpen menggunakan kata-kata/kalimat kompleks(mengandung perumpamaan, majemuk kompleks, gaya bahasa, dan hal-hal kompleks lainnya). Karena menurut tahapan psikologi siswa SMA sudah bisa berpikir abstrak	
		Jika: Jika dua unsur diantara kriteria (1), (2), (3), (4), (5), dan (6) tidak terpenuhi.	Kurang relevan
		Jika: Jika lebih dari dua unsur diantara kriteria (1), (2), (3), (4), (5), dan (6) tidak terpenuhi.	Tidak relevan
2.	Psikologis	Jika: (1) Menyajikan fenomena yang dapat dianalisis secara kritis oleh peserta didik. (2) Tidak bercorak vulgar atau menonjolkan cinta erotik berlebihan. (3) Berpotensi untuk mengembangkan nilai-nilai positif dalam kehidupan siswa. (4) Tidak memunculkan sara.	Relevan
		Jika dua unsur diantara kriteria (1), (2), (3), dan (4) tidak terpenuhi.	Kurang Relevan
		Jika lebih dari tiga unsur tidak terpenuhi	Tidak Relevan

3.	Latar Belakang Budaya	Jika: (1) Fenomena yang disajikan dalam cerpen mengandung adat istiadat yang mirip dengan pengalaman siswa dalam lingkungannya. (2) Fenomena yang disajikan dalam cerpen mengandung nilai keagamaan yang mirip dengan pengalaman siswa dalam lingkungannya. (3) Fenomena yang disajikan dalam cerpen mengandung sistem organisasi sosial yang mirip dengan pengalaman siswa dalam lingkungannya. (4) Fenomena yang disajikan dalam cerpen mengandung norma yang ada dalam wilayah siswa.(5) Fenomena yang disajikan dalam cerpen mengandung etika yang sama dengan pengalaman siswa.	Relevan
		Jika dua unsur diantara (1), (2), (3), (4), dan (5) tidak terpenuhi.	Kurang Relevan
		Jika lebih dari tiga unsur tidak terpenuhi	Tidak Relevan

Rahmanto, B. (2005). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Dengan kriteria penafsiran di atas akan diketahui tingkat relevansi kumpulan cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi dengan kriteria pemilihan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA apakah relevan atau tidak. Setiap kriteria kemudian diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut: jika relevan maka mendapatkan skor 3, jika kurang relevan maka akan mendapatkan skor 2, dan jika tidak relevan maka akan mendapatkan skor 1.

Untuk mengetahui tingkat relevansi kumpulan cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi dengan kriteria pemilihan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA, secara keseluruhan digunakan rumus:

Arbia Zadida, 2021

NILAI MORAL PADA KUMPULAN CERPEN TUKAR TAKDIR KARYA VALIANT BUDI SEBAGAI PENYEDIAAN BAHAN AJAR CERPEN DI KELAS XI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\frac{\text{Jumlah nilai faktual} \times 100\%}{\text{Jumlah nilai ideal}}$$

Jumlah nilai faktual adalah jumlah tingkat nilai relevansi dari setiap komponen kriteria yang diketahui. Jumlah nilai ideal adalah jumlah nilai yang diharapkan tercapai, yaitu jumlah skor dari tingkat nilai relevansi tertinggi. Jumlah nilai ideal didapatkan dari jumlah seluruh kriteria ada 3 dikali dengan skor tertinggi dari tiap kriteria yaitu tiga, maka nilai ideal yang didapatkan ialah sembilan. Hasil perhitungan di atas jika menunjukkan hasil:

- a. 0% - 40% maka tidak relevan.
- b. 41% - 70% maka kurang relevan
- c. 71% - 100% maka relevan.

4. Pedoman Instrumen Bahan Ajar

Tabel 3.4 Pedoman Instrumen Bahan Ajar

Aspek yang Dinilai	Tujuan
<p>A. Cover dan kelengkapan identitas. Cover dan kelengkapan identitas memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan cover bahan ajar (pada cover haruslah jelas mata pelajaran dan sasaran tingkat satuan pendidikan yang dituju oleh penulis). 2. Pada cover terdapat identitas penulis bahan ajar dan instansi tempat penulis mengikuti pendidikan. <p>B. Tinjauan KI dan KD Tinjauan KI dan KD menguraikan hal-hal sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaparkan sasaran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang akan dicapai pada bahan ajar. 2. Memaparkan sasaran pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. 	<p>Untuk menyajikan pemanfaatan cerpen- cerpen <i>Tukar Takdir</i> Sebagai bahan ajar di SMA.</p>

<p>C. Pendahuluan Modul Bagian pendahuluan dalam modul memuat hal-hal sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaparkan tujuan pembelajaran, indikator, dan petunjuk pembelajaran. 2. Mendeskripsikan perilaku awal yang dimiliki siswa. 3. Menjelaskan keterkaitan pembahasan materi dan kegiatan dalam atau antarkegiatan belajar (<i>cross reference</i>). 4. Menjelaskan pentingnya mempelajari modul. 5. Menjelaskan urutan sajian modul secara logis. <p>D. Kegiatan Belajar Kegiatan belajar memuat hal-hal sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi ajar yang telah ditulis sesuai dengan tujuan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang hendak dicapai. 2. Materi ajar menarik dan dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi. Jenis dan bentuk materi ajar sesuai dengan analisis kurikulum 2013. 3. Materi ajar mengandung komponen-komponen yang mampu mengarahkan guru dan siswa dalam memahami dan mencapai tujuan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang hendak dicapai. 4. Materi ajar mudah dipahami dan sistematis berdasarkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. 5. Ketepatan struktur bahan ajar (sesuai dengan panduan struktur penulisan bahan ajar). 6. Teori yang digunakan dalam bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	
--	--

<p>7. Materi ajar yang disajikan sesuai dengan perkembangan usia dan psikologi anak.</p> <p>8. Materi ajar yang disajikan mampu memberikan pengetahuan dan mampu meningkatkan rasa ingin tahu serta daya apresiasi anak.</p> <p>9. Materi ajar mampu meningkatkan keterampilan berbahasa anak.</p> <p>10. Cerpen yang disajikan dalam bahan ajar mengandung nilai- nilai yang mampu mengembangkan cipta dan rasa serta pembentukan watak bagi anak.</p> <p>11. Cerpen yang disajikan dalam bahan ajar sesuai dengan latar budaya dan lingkungan anak sehingga mampu meningkatkan pengetahuan budaya dan keinginan untuk melestarikan budaya daerah.</p> <p>E. Rangkuman</p> <p>F. Rangkuman jelas dan mencakup satu bab kegiatan pembelajaran.</p> <p>G. Latihan/Tugas Latihan/tugas yang diberikan kepada siswa (pembaca) dinyatakan secara eksplisit (melakukan apa dan bagaimana) dan spesifik.</p> <p>H. Tindak lanjut Terdapat paparan mengenai tindak lanjut dan harapan terhadap siswa berdasarkan modul yang telah dibuat.</p> <p>I. Kunci jawaban Kunci jawaban harus jelas dan sesuai dengan pertanyaan atau soal-soal yang digunakan untuk menguji</p>	
---	--

<p>penguasaan materi pembaca (siswa) dalam bahan ajar.</p> <p>J. Daftar pustaka Daftar pustaka harus sesuai dengan sumber yang dikutip dalam uraian materi dan menggunakan aturan penulisan buku yang berlaku.</p>	
--	--

Sumber: Prastowo. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Kreatif*. Yogyakarta: Diva Press

5. Instrumen Penilaian Ahli

Lembar Penilaian Bahan Ajar

Judul Bahan Ajar : Mengenal Moral Melalui Cerpen

Penulis : Arbia Zadida

NIM : 1701527

Nama Penilai :

Instansi :

Petunjuk Pengisian:

1. Penilaian bahan ajar modul pembelajaran cerpen meliputi penilaian kelayakan isi, penyajian materi, bahasa, dan grafika/ilustrasi.
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian
3. Skala penilaian:
 - 4 : sangat baik
 - 3 : baik
 - 2 : cukup
 - 1 : kurang baik
4. Bila ada komentar atau saran dari penilai, Bapak/Ibu dapat mengisi pada kolom yang sudah disediakan.

Arbia Zadida, 2021

NILAI MORAL PADA KUMPULAN CERPEN TUKAR TAKDIR KARYA VALIANT BUDI SEBAGAI PENYEDIAAN BAHAN AJAR CERPEN DI KELAS XI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Instrumen Penilaian Ahli

Indikator	Butir Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
Kelayakan Isi	Materi dalam modul ini sudah sesuai untuk menambah pengetahuan mengenai pembelajaran cerpen khususnya dalam menentukan nilai moral dalam cerpen				
	Uraian materi yang diberikan dapat menjadi alternatif pembelajaran pada KD				
	Uraian materi yang tersampaikan mendalam, mudah dimengerti, dan tidak menimbulkan keambiguan				
	Adanya latihan, penugasan, dan penilaian yang tersampaikan dapat mengukur pengetahuan dan keterampilan pada penguasaan peserrta didik.				
Penyajian Materi	Uraian materi dan latihan tersajikan dengan sistematis dan dapat dipahami oleh peserta didik dengan mudah				
	Peserta didik terstimulus pada daya imajinasi dan berpikir kritis antara unsur pembangun cerpen dan nilai moral dalam cerpen				
	Penyajian rangkuman memudahkan peserta didik untuk memahami isi bahan ajar secara keseluruhan				
Kelayakan Bahasa	Bahasa yang disajikan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai pedoman PUEBI				
	Struktur kalimat disusun dengan baik dan mudah dipahami				
	Penggunaan kosakata sudah sesuai dengan peserta didik kelas XI SMA				
Kelayakan Grafika	Penggunaan jenis dan ukuran tulisan sudah baik				
	Komposisi tata letak (judul, nama penulis, ilustrasi, logo, dll.), penyusunan <i>layout</i> dan desain <i>cover</i> sudah baik, menarik dibaca.				
	Tipografi tersajikan dengan sederhana, mudah dipahami, dan mudah dibaca oleh peserta didik				

	Penyusunan <i>layout</i> dan pemilihan warna sudah baik, menarik dibaca.				
--	--	--	--	--	--

Komentar/saran:

.....,2021

Validator

(Nama Penilai)

Rumus penghitungan nilai rata-rata bahan ajar =

skor 4/ poin = nilai 4

skor 3/ poin = nilai 3

skor 2/ poin = nilai 2

skor 1/ poin = nilai 1

Jumlah nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{5,6}$

5,6

Karena validator berjumlah tiga orang, maka untuk mendapatkan nilai akhir kelayakan bahan ajar dari pemanfaatan kumpulan cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi dalam pembelajaran cerpen di kelas XI SMA, hasil penjumlahan rata-rata nilai dari berbagai ahli dibagi 3.

Kategori penilaian :

Tabel 3.6 Kategori Penilaian Kelayakan Bahan Ajar

No.	Nilai	Kategori
1.	9 -10	Sangat layak
2.	7-8.9	Layak

Arbia Zadida, 2021

NILAI MORAL PADA KUMPULAN CERPEN TUKAR TAKDIR KARYA VALIANT BUDI SEBAGAI PENYEDIAAN BAHAN AJAR CERPEN DI KELAS XI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	5-6.9	Cukup layak
4.	1-4.9	Tidak layak

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang terkumpul dikaji melalui pendekatan struktural Todorov. Tahap pertama, yaitu menganalisis struktur cerpen dan nilai moral yang terdapat pada kumpulan cerpen *Tukar Takdir* karya Valiant Budi. Selanjutnya, pada tahap kedua, hasil analisis dideskripsikan tingkat kesesuaiannya terhadap kriteria pemilihan bahan ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA menurut teori B. Rahmanto. Pada tahap ketiga, melakukan penyusunan bahan ajar. Berikut adalah prosedur atau langkah kerja penelitian ini dalam bentuk bagan:

Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

